

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lambung adalah salah satu organ pencernaan yang paling banyak tugasnya. Lambung berfungsi untuk mencerna, menghancurkan, lalu menyerap sari-sari makanan. Lambung yang sehat dapat menyerap sari-sari makanan untuk tubuh manusia, untuk itu kesehatan organ lambung harus diperhatikan.

Penyakit yang menyerang lambung masih dianggap sepele oleh masyarakat, hal ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang gejala penyakit lambung ataupun dikarenakan gejala yang dialami sangat umum seperti mual, bersendawa, keringat dingin, dan sebagainya. Inilah yang membuat masyarakat enggan ke dokter dan mengobati diri mereka sesuai dengan pengalamannya sehingga sering terjadi salah diagnosa yang bukan menyembuhkan malah mengobati penyakit yang tidak ada. Selain itu pasien harus menyiapkan sejumlah biaya apabila hendak berkonsultasi dengan dokter dan juga harus datang ke tempat dokter praktik yang dapat menyita waktu.

Dengan menggunakan sistem pakar kita dapat membantu dan mempermudah diagnosa penyakit lambung serta dapat menghemat waktu dan biaya. Dengan menggunakan metode *Forward Chaining* kita dapat mengetahui penyakit yang diderita pasien dengan memasukkan gejala-gejala yang dialami oleh pasien tersebut.

Berdasarkan uraian latar diatas penulis akan melakukan penelitian dengan membuat sistem pakar menggunakan metode *Forward Chaining* dengan judul :

“SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA LAMBUNG DENGAN METODE FORWARD CHAINING MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditentukan perumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimana merancang sistem pakar yang dapat memberikan informasi mengenai jenis penyakit lambung pada seseorang ?
- b. Bagaimana menerapkan metode *Forward Chaining* pada aplikasi sistem pakar yang akan dirancang ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Diagnosa penyakit berdasarkan gejala-gejala yang diderita pasien.
- b. Sistem pakar menggunakan metode *Forward Chaining* dalam menentukan jenis penyakit.
- c. System ini dibuat berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL*.

1.4 Hipotesa

Dari perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat diambil hipotesis yaitu:

- a. Sistem pakar ini diharapkan mampu mendiagnosa penyakit pada lambung dengan metode *Forward Chaining*.

- b. Sistem pakar ini dapat membantu masyarakat mengetahui penyakit lambung dengan menginputkan gejala-gejala yang diderita dalam sistem pakar ini.
- c. Diharapkan sistem pakar ini dapat dijadikan sebuah keputusan yang dapat membantu dalam mendiagnosa penyakit pada lambung.
- d. Diharapkan dengan adanya sistem pakar diagnose penyakit lambung dengan metode forward chaining menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat mendiagnosa penyakit pada lambung dengan lebih efektif dan efisien.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai antara lain:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pasien dalam melakukan diagnose awal terhadap penyakit lambung yang diderita.
- b. Memberikan informasi mengenai penyakit lambung bagi pasien.
- c. Menerapkan metode *Forward Chaining* dalam menyimpulkan penyakit lambung pada sistem pakar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah aplikasi sistem pakar ini dapat membantu pasien atau pengguna untuk mendiagnosa penyakit lambung dengan menggunakan metode *Forward Chaining* sebagai mesin inferensi. Dengan aplikasi yang berbasis web ini pengguna atau pasien dapat berkonsultasi tanpa harus datang ke klinik atau menemui dokter sehingga proses pendiagnosaan menjadi lebih efektif dan efisien.

1.7 Tinjauan Klinik

1.7.1 Sejarah Singkat Klinik Rahmatan Lil ‘Alamin

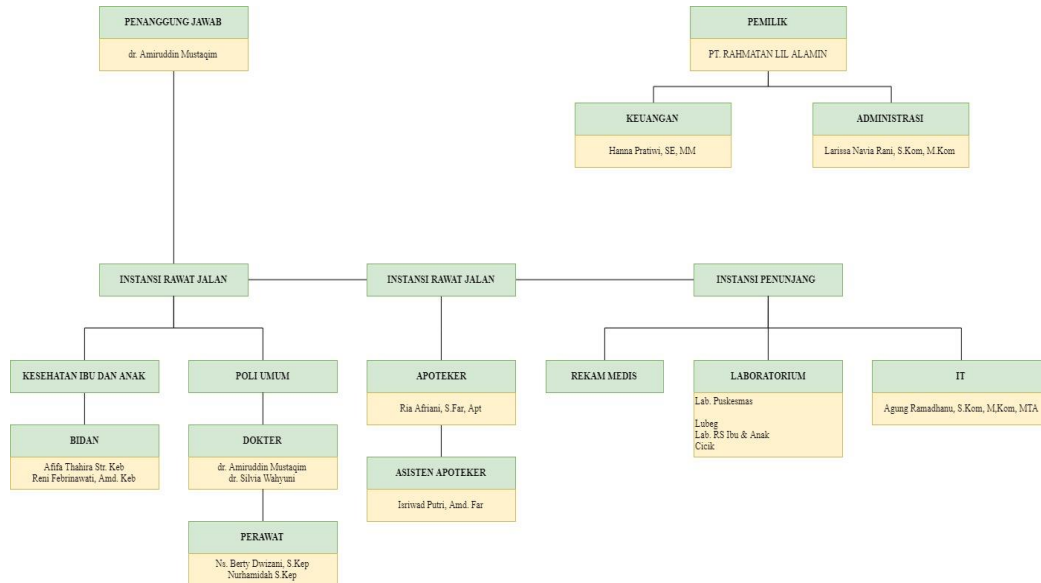
Klinik Rahmatan Lil ‘Alamin berdiri diawali dari ide dr. Amiruddin Mustaqim untuk membuat sebuah klinik di kampus UPI “YPTK” Padang. Ide ini disampaikan beliau kepada Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Komputer “YPTK” Padang Bapak H. Herman Nawas pada tanggal 2 Desember 2017, yang langsung disetujui oleh Bapak H. Herman Nawas pada hari itu juga. Pembangunan klinik dimulai tanggal 10 Februari 2018 bersamaan dengan pengurusan perizinan klinik. Peresmian klinik dilakukan pada tanggal 13 September 2018. Klinik Rahmatan Lil ‘Alamin juga bekerja sama dengan BPJS dan Mandiri *Inhealth*.

Dipilihnya nama “Rahmatan Lil ‘Alamin” sebagai nama adalah agar klinik ini dapat menjadi berkah bagi seluruh semesta. Pemilihan warna yang terdapat dalam lambing klinik juga mempunyai arti, hijau melambangkan kehidupan dan kuning melambangkan UPI “YPTK” Padang yang identik dengan warna kuning. Bentuk lambang yang menggambarkan bunga mempunyai arti berkembang, tanda tangan melambangkan kepedulian dan kubah masjid yang melambangkan bahwa klinik mengadopsi nilai-nilai ajaran islami.

Tujuan dari dibentuknya klinik ini yaitu, untuk meningkatkan kesehatan mahasiswa, dosen dan karyawan UPI, dan juga masyarakat sekitar; membantu akreditasi kampus; serta mendukung program pemerintah. Jam operasional Klinik Rahmatan Lil ‘Alamin yaitu senin s/d sabtu jam 08.00-08.30 WIB.

1.7.2 Struktur Organisasi Klinik Rahmatan Lil 'Alamin

Struktur organisasi Klinik Rahmatan Lil 'Alamin adalah sebagai berikut :



Sumber : Klinik Rahmatan Lil 'Alamin

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Klinik Rahmatan Lil 'Alamin